

# KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank DBS Indonesia

Bulan Laporan : Desember 2018

Komponen ASF	September 2018					December 2018				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	> 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	> 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	8,363,602	-	-	2,980,500	11,344,102	8,479,549	-	-	4,314,000	12,793,549
2 Modal sesuai POJK KPMM	8,363,602	-	-	2,980,500	11,344,102	8,479,549	-	-	4,314,000	12,793,549
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	12,913,651	41,952,909	2,092,986	1,781,184	27,190,437	12,421,277	43,694,754	2,508,981	1,783,989	27,786,638
5 Simpanan dan pendanaan stabil	6,262,702	20,910,943	1,341,686	890,592	160,052	6,146,284	21,845,352	1,247,049	891,997	446,952
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	6,650,948	21,041,966	1,351,300	890,592	27,030,385	6,274,992	21,849,402	1,261,932	891,992	27,339,685
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	17,099,548	19,681,324	381,414	4,825,805	18,060,170	17,567,596	16,444,240	189,215	4,308,957	15,823,156
8 Simpanan operasional	10,929,981	-	-	-	5,464,991	11,051,407	-	-	-	5,525,704
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	6,169,566	19,681,324	381,414	4,825,805	12,595,179	6,516,189	16,444,240	189,215	4,308,957	10,297,452
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	5,746,340	987,751	-	-	-	5,838,027	292,801	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	E40+G40+I40	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	4,841,044	-	-	-	-	3,557,488	-	-	-	-
<b>14 Total ASF</b>					56,594,700					56,403,342

  

Komponen RSF	September 2018					December 2018				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	> 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	> 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	526,915	-	-	-	-	513,656
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	32,754,353	3,430,764	27,525,743	38,252,189	-	28,092,451	3,461,236	30,059,726	38,126,709
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan kepada korporasi non-keuangan, nasabah ritel dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	4,317,990	21,960	76,960	735,638	-	3,641,670	20,543	43,285	599,807
20 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	22,888,805	2,984,042	16,252,161	26,748,084	-	23,844,328	979,452	17,286,327	27,105,267
21 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	4,450,348	-	7,936,151	7,383,672	-	471,492	1,944,760	8,846,737	6,958,505
22 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	46,554	47,559	887,989	801,847	-	46,056	45,685	875,745	790,254
23 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	31,856	34,016	737,962	512,611	-	36,234	38,265	817,313	568,503
24 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	1,018,801	343,186	1,634,519	2,070,335	-	52,670	432,531	2,190,320	2,104,372
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	5,746,340	987,751	-	-	-	5,838,027	292,801	-	-
26 Aset lainnya :	-	1,157,231	-	4,208,462	4,550,082	-	455,327	-	3,365,080	3,772,069
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	62,580	-	-	-	224,839	224,839
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	279,040	-	-	-	182,151	182,151
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	815,611	-	4,208,462	4,208,462	-	48,337	-	3,365,080	3,365,080
32 Rekening Administratif	-	-	-	14,728,286	618,072	-	-	-	12,963,190	531,571
<b>33 Total RSF</b>					43,947,257					42,944,005
<b>34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) (%)</b>					129%					131%

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

## ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

### Analisis Individu

Rasio NSFR untuk periode bulan Desember 2018 adalah 131%, yang mengalami peningkatan sebesar 2% dibandingkan periode September 2018 sebesar 129%, dengan perubahan-perubahan sebagian berikut:

1. Total aset mengalami penurunan sebesar Rp. 3.2T (3%), sebagian besar berasal dari penurunan pada kredit dan tagihan akseptasi sebesar Rp. 1.3T dan penempatan pada bank lain mengalami penurunan sebesar Rp. 680B
2. ASF (Available Stable Funding) mengalami penurunan sebesar Rp. 191B (0.3%), hal ini berasal dari penurunan Simpanan korporasi non-operational terutama di tenor <6 bulan sebesar Rp. 3.4T (sejalan dengan penurunan simpanan berjangka bank sebesar Rp. 4T dibandingkan dengan posisi September 2018), sementara terdapat peningkatan pada Modal Pelengkap (Tier 2) bank sebesar Rp. 1.4T
3. RSF (Required Stable Funding) mengalami penurunan sebesar Rp. 1T (2%), yang terutama berasal dari penurunan kredit di tenor <6 bulan dan penurunan aset lainnya.